BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Square* materi bangun ruang di kelas VA SD Negeri 2 Cibodas diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Square* sudah baik, karena secara keseluruhan telah sesuai berdasarkan prinsip dan karakterstik pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Square* yaitu mengutamakan interaksi dan kerjasama siswa dalam kelompok sesuai dengan tahapan yang ada pada model pembelajaran ini yaitu tahapan *think* (berpikir individu), *pair* (diskusi berpasangan) dan *square* (diskusi berempat).
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Square* sudah baik, karena pelaksanaannya telah mengacu pada prinsip model pembelajaran kooperatif tipe *think pair square*. Siswa dalam kelompok telah berperan mengerjakan tugas dan saling membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam arti lain siswa berperan sebagai tutor sebaya. Disamping itu, siswa juga telah mampu mengatasi permasalahan secara individu maupun kelompok.
3. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VA SD Negeri 2 Cibodas meningkat setelah memperoleh pembelajaran dengan menerapkan model Kooperatif tipe *Think Pair Square*. Hal ini terbukti dari presentase penguasaan indikator pemecahan masalah matematis setiap sikus yaitu (1) menentukan unsur yang diketahui dari soal dari siklus I (85,49 %) ke siklus II (94,14 %) meningkat sebesar 8,65 %, dan ke siklus III (95,06 %) meningkat sebesar 0,92 %. (2) menentukan unsur ditanyakan dari soal dari siklus I (78,09 %) ke siklus II (96,91 %) meningkat sebesar 18,82 , dan ke siklus III (97,22 %) meningkat sebesar 0,31 %. (3) kemampuan merencanakan

pemecahan masalah dari siklus I (75,00 %) ke siklus II (76,67 %) meningkat sebesar 1,67 %, dan ke siklus III (87,96 %) meningkat sebesar 11,29 %. (4) kemampuan menyelesaikan masalah dari siklus I (64,63 %) ke siklus II (70,00 %) meningkat sebesar 5,37 %, dan ke siklus III (80,74 %) meningkat sebesar 10,74 %. Dan (5) kemampuan memeriksa kebenaran dari siklus I (44,44 %) ke siklus II (55,56 %) meningkat sebesar 11,12 %, dan ke siklus III (69,91 %) meningkat sebesar 14,35 %.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru

   Penerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair square* ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, diharapkan guru dapat menerapkan model tersebut khususnya dalam pemebelajaran matematika serta menjadi fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran bagi siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian tindakan kelas mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair square* ini memiliki kelemahan yaitu dalam proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lama, untuk itu disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan waktu dan keadaan siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair square* dapat dijadikan solusi dalam pembelajaran matematika, karena dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.